

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN  
HASIL OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
PEMODELAN PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 15  
YOGYAKARTA**

**INCREASED ABOUT WRITING TEXT REPORT RESULTS BSERVATION  
USING STRATEGY MODELING ON STUDENT CLASS VII C SMP NEGERI  
15 YOGYAKARTA**

Oleh: **Azizi NIM 12201241028**  
12201241028@students.uny.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi pemodelan, (2) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi pemodelan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas demokratik, validitas proses, validitas keluaran, validitas dialogik dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi pemodelan dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dikenai tindakan adalah 57,41, kemudian meningkat menjadi 69,50 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,30 pada siklus II. Peningkatan skor rata-rata dari pratindakan ke siklus I sebesar 12,09. Peningkatan siklus I hingga siklus II sebesar 7,80. Peningkatan total skor rata-rata kelas dari pratindakan hingga siklus II sebesar 19,89. (2) Peningkatan proses pembelajaran menggunakan strategi pemodelan dapat dilihat dari antusiasme, perhatian, dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan terjadi perubahan positif bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan strategi pemodelan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks laporan hasil observasi, strategi pemodelan.

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) to improve the ability to write the text of the observation result using modeling strategy, (2) to improve the quality of learning to write the text of the observation report with the modeling strategy for the students of grade VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta.*

*This research is a classroom action research. Subjects in this study were students of class VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Data collection techniques use tests, questionnaires, field notes, and documentation. Data were analyzed by descriptive and quantitative qualitative analysis technique. The validity of data is obtained through democratic validity, process validity, output validity, dialogic validity and reliability.*

*The results showed that: (1) Learning to write the text of the observation result using modeling strategy can improve the result of the ability to write the text of the observation result. This can be seen from the average score of the ability to write the text of the observation result before the action is 57,41, then increase to 69,50 in cycle I and increase again to 77,30 in cycle II. The increase of the average score from pre-action to cycle I is 12.09. The increase of the cycle I to cycle II of 7.80. Increase in total grade average score from pratindakan to cycle II is 19.89. (2) Improvement of learning process using modeling strategy can be seen from student's enthusiasm, attention, and activeness so as to improve the quality of learning to write text report of observation result and positive change for students. Therefore, the use of modeling strategies in learning to write text reports of observations can be more interesting and fun.*

*Keywords: writing ability, observation report text, modeling strategy.*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum 2013 mencanangkan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi sesuai dengan pendapat Bandura

Pada proses menulis teks laporan hasil, siswa kerap kali mengalami kesulitan di antaranya kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasannya tersebut ke dalam sebuah tulisan. Di samping hal tersebut, dalam pembelajaran menulis guru sering kali hanya bersumber dari satu buku teks Bahasa Indonesia, dan kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks laporan hasil observasi dari sumber lain. Ketika di lapangan guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis teks tanpa memberi contoh hal apa saja yang harus mereka catat sehingga siswa merasa kurang paham dan akhirnya malas. Anggapan-anggapan seperti itulah yang akhirnya mengurangi motivasi siswa untuk menulis.

Oleh karena itu, agar siswa

tidak mengalami kesulitan proses penulisan maka perlu menggunakan strategi atau model pembelajaran. Salah satunya strategi pemodelan. Strategi pemodelan merupakan strategi dengan langkah termudah antara lain: membaca, menganalisis dan meniru model tulisan yang baik. hal tersebut sesuai dengan pendapat Bandura (melalui Dahar, 1996: 28) strategi pemodelan mempunyai empat tahap dalam proses menulis, yaitu membaca teks model, menganalisis teks model, membuat kerangka teks, dan berlatih menulis dengan meniru konstruksi teks model. Sedangkan fase strategi pemodelan terdapat empat fase. Menurut (Bandura melalui Dahar, 1988: 34; Trianto 2007: 31-33), yaitu: fase perhatian (*attention phase*), fase retensi (*retention phase*), fase reproduksi (*reproduction phase*), dan fase motivasi (*motivation phase*). Langkah ini mempermudah proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teks laporan hasil

observasi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dengan demikian, melalui penelitian ini guru diharapkan dapat menambah kreativitasnya dalam memberikan pelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran dengan inovasi yang berbeda, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan memiliki kemauan yang lebih tinggi.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bersifat kolaboratif yakni peneliti melakukan penelitian secara kolaborasi dengan guru bahasa Indonesia kelas VII C yaitu Ibu Retno Handayani, S.Pd. Pada penelitian ini, guru sebagai pelaku tindakan dan peneliti sebagai pelaku pengamatan.

### 2. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini dilakukan pada kelas VII C di SMP Negeri 15

Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran

2016/2017. Waktu perencanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November

2016. Adapun pelaksanaan tindakan sesuai dengan jadwal pelajaran. Setiap minggunya pelajaran Bahasa Indonesia disampaikan 6 jam.

### 3. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus pertama dilakukan dialokasikan dua kali pertemuan, sedangkan pada siklus kedua dialokasikan dua kali pertemuan. Durasi untuk setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Pada pelaksanaannya setiap siklus melewati beberapa tahap yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

#### **4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, tes kinerja menulis teks laporan hasil observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kinerja menulis teks laporan hasil observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi.

#### **5. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif diperoleh dari keaktifan siswa, perhatian atau konsentrasi siswa, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, analisis deskriptif kualitatif juga mendeskripsikan pelaksanaan proses dan hasil menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil tes awal (sebelum tindakan) dan tes akhir (sesudah tindakan). Tindakan

yang dilakukan pada penelitian ini adalah penggunaan strategi pemodelan dalam peningkatan pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Data ini berupa skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

#### **6. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas pada penelitian ini adalah validitas demokratik (kolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII C), validitas proses (mengikuti tahap penelitian, melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan), validitas hasil (pemecahan masalah untuk melakukan refleksi tindakan pertama), dan validitas dialogik (melakukan dialog dengan guru kolaborator untuk dimintai pendapat atau gagasan selama proses penelitian). Adapun reliabilitas pada penelitian ini, dengan menyajikan catatan lapangan transkrip wawancara, hasil wawancara dan hasil penelitian tes kemampuan menulis teks laporan hasil

observasi.

## **7. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan tindakan penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menulis teks laporan hasil observasi, apresiasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran dikatakan berhasil setidaknya 74% (26 siswa) terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial selama proses pembelajaran. Di samping itu, siswa menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi, konsentrasi dan percaya diri bahwa ia mampu menulis. Keberhasilan produk dapat dilihat dari 74% (26 siswa) di kelas mendapatkan nilai menulis teks laporan hasil observasi sebesar  $\geq 74$ .

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses pada penelitian ini dapat dilihat dari pengamatan proses pembelajaran

di kelas. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi aspek-aspek pengamatan yang ditetapkan, yaitu keaktifan siswa, perhatian, atau konsentrasi siswa, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran.

Pengamatan proses pada penelitian ini, pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertama, keaktifan siswa saat pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Pelaksanaan pratindakan dilakukan siswa dengan keaktifan rendah. Siswa enggan bertanya dan hanya diam dalam mengikuti pelajaran. Lalu, setelah pemberian tindakan, aspek keaktifan siswa bertambah menjadi berani bertanya jawab dan aktif mengerjakan tugas.

Kedua, perhatian atau konsentrasi siswa pada saat pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Awalnya, banyak siswa yang terlihat tidak berkonsentrasi, mengobrol, bermain-main dan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Namun

demikian, perhatian siswa dapat meningkat lebih baik saat diberi tindakan.

Ketiga, antusiasme siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Pada kegiatan pratindakan ketika diberi tugas menulis

dengan tema bebas, kebanyakan dari siswa merasa kesulitan menuangkan ide yang akan ditulisnya sehingga siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Setelah itu, persentase antusias siswa semakin meningkat setelah dilakukan tindakan. Pemberian tindakan pada pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui strategi pemodelan memudahkan siswa untuk menyalurkan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah teks yang utuh.

## 2. Keberhasilan Produk

Tolok ukur keberhasilan produk pada penelitian ini adalah hasil penilaian menulis teks laporan hasil observasi siswa. Nilai terendah siswa pada pratindakan ini adalah 50,6 dan nilai tertinggi 70,6. Setelah diberikan tindakan pada siklus I,

nilai siswa meningkat. Nilai terendah pada kegiatan siklus I adalah 60,0 dan nilai tertingginya 81,3. Pada siklus II, nilai terendah yang didapat siswa adalah 72,0 dan nilai tertingginya 88,0.

Peningkatan Skor Rata-Rata Kelas  
Tiap Aspek dari Pratindakan,  
Siklus I

Sampai Siklus II

No	Aspek	Rata-rata pratin	Rata-rata siklus	Rata-rata siklus II
1.	Kualitas isi	19,83	26,43	28,91
2.	Organisasi	12,80	13,86	17,09
3.	Ejaan dan	10,46	11,83	11,89
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		57,41	69,50	77,30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada pratindakan masih rendah yaitu 57,41. Setelah diberi tindakan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa meningkat menjadi 69,50. Selanjutnya, nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa

kembali mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 77,30.

Peningkatan aspek yang signifikan dari hasil menulis teks laporan hasil observasi adalah kualitas isi dan organisasi penulisan. Kualitas isi dan organisasi penulisan dalam teks laporan hasil observasi siswa, rata-rata sudah baik dan mampu menghidupkan teks sehingga nantinya mampu membuat pembaca lebih menikmati teks yang dihasilkan. Aspek kualitas isi, dari skor rata-rata pada saat pratindakan yaitu 19,83; lalu skor rata-rata meningkat pada siklus I menjadi 26,43 dan pada siklus II skor rata-rata 28,91. Total kenaikan rerata kualitas isi dari pratindakan sampai siklus II adalah 9,08. Aspek organisasi penulisan, pada saat pratindakan mencapai skor rata-rata 12,80; pada siklus I meningkat dengan skor rata-rata 13,86 dan pada tindakan siklus II mencapai skor rata-rata 17,09. Total kenaikan rerata organisasi penulisan dari pratindakan sampai siklus II adalah 4,29.

Selain itu, unsur lain meliputi ejaan dan tata tulis, juga mengalami peningkatan cukup

baik. Aspek ejaan dan tata tulis pada saat pratindakan memperoleh skor rata-rata 10,46; pada siklus I dengan skor rata-rata 11,83 dan meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 11,89. Total kenaikan rerata organisasi penulisan dari pratindakan sampai siklus II adalah 1,43.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pemodelan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta. Terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui strategi pemodelan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Peningkatan proses tampak pada aspek keaktifan siswa, perhatian atau konsentrasi siswa, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui strategi pemodelan dapat dilihat dari karya siswa. Pada pratindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 57,41. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 69,50. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata siswa naik menjadi 77,30. Terjadi peningkatan sebesar 12,09 dari pratindakan ke siklus I, peningkatan sebanyak 7,80 dari siklus I ke siklus II, dan terjadi peningkatan sebesar 19,89 dari paratindakan ke siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus II tersebut sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan.

### **E. daftar pustaka**

Dahar, R. Wilis. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.